

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah	: SMP Negeri 8 Salatiga
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: IX / Gasal
Materi Pokok	: Teks Cerita Pendek
Kompetensi Dasar	: Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar
Alokasi Waktu	: 10 Menit (1 x pertemuan)

**A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah guru dan peserta didik melakukan pembelajaran menggunakan metode diskusi dengan pendekatan saintifik dan model *Discovery Learning*, peserta didik diharapkan mampu menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek yang dibaca atau didengar dengan cermat, disiplin, tanggung jawab, religius serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik.

**B. Langkah-langkah Pembelajaran**

<b>Pendahuluan (3 menit)</b>	
<b>Orientasi</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>2. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik agar siap memulai kegiatan pembelajaran.</li> <li>3. Guru memulai pembelajaran dengan doa yang dipimpin oleh ketua kelas.</li> </ol>	
<b>Motivasi</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru memberikan motivasi dan mengingatkan protokol kesehatan selama pandemi.</li> </ol>	
<b>Apersepsi</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru mengaitkan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik sebelumnya, yaitu mengidentifikasi cerita pendek. (<b>Komunikasi</b>)</li> <li>6. Guru menggali pengetahuan awal siswa dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari.</li> </ol>	
<b>Pemberian Acuan</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran, dan pentingnya kompetensi yang akan dicapai.</li> <li>8. Guru menyampaikan garis besar kegiatan pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan.</li> <li>9. Guru mengetes kemampuan awal siswa berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.</li> <li>10. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.</li> </ol>	
<b>Kegiatan Inti ( 5 menit)</b>	
<b>Pendekatan Sainifik</b>	<b>Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i></b>
Mengamati	<b>Fase 1 Pemberian rangsangan</b>
Literasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik membaca teks cerita pendek yang sudah disiapkan oleh guru. Teks cerita pendek “ <i>Kai Imbran dan Sepedanya</i> “.</li> </ol>
Menanya	<b>Fase 2 Identifikasi masalah</b>
Berpikir Kritis	Secara berkelompok guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan dari teks cerita pendek yang dibaca, contohnya, Apa saja unsur yang terkandung dalam teks cerpen tersebut ?, berikan bukti dan argument dengan merujuk pada kutipan teks ! ( <b>HOTS</b> )
Mengeksplorasi	<b>Fase 3 Pengumpulan data</b>
Berpikir Kritis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik merumuskan unsur intrinsik dan ekstrinsik berdasarkan contoh teks.</li> <li>2. Peserta didik mencermati penjelasan dari guru mengenai unsur-unsur cerita pendek yang disampaikan melalui power point.</li> <li>3. Peserta didik membaca materi dari buku paket dan buku penunjang lain atau dari internet berkaitan dengan materi unsur-unsur teks cerita pendek.</li> </ol>
Kreativitas	
Mengasosiasi	<b>Fase 4 Pengolahan data</b>
Kerja sama	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan contoh teks cerita pendek berjudul “<i>Menemukan Dompok</i>”.</li> <li>2. Berdasarkan penjelasan guru Peserta didik secara berkelompok menganalisis unsur teks cerita pendek berjudul “<i>Menemukan Dompok</i>” .</li> </ol>
Berpikir Kritis	
Mengkomunikasikan	<b>Fase 5 pembuktian</b>
Kerja sama	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik secara berkelompok menyajikan secara tertulis dan lisan analisis unsur teks cerita pendek.</li> <li>2. Peserta didik secara berkelompok diminta untuk menyajikan analisis unsur teks cerita pendek di depan teman-temannya.</li> <li>3. Peserta didik diminta untuk menanggapi hasil analisis kelompok lain.</li> </ol>
Berkomunikasi	

**Penutup (2 menit)**

1. Peserta didik membuat simpulan tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Guru memberikan penguatan.
2. Peserta didik dan guru mengagendakan proyek yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya yaitu menganalisis struktur teks dan kebahasaan teks cerita pendek .(**tindak lanjut pembelajaran**)
3. Peserta didik dan guru melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari.
  - a. Manfaat apa yang kalian peroleh setelah mempelajari materi menganalisis unsur teks cerita pendek yang diperdengarkan atau dibaca ?
  - b. Apakah materi ini sudah kalian pahami?
4. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa.

**C. Penilaian**

1. Jenis Penilaian : TERLAMPIR
  - a. Sikap : Observasi selama pembelajaran
  - b. Pengetahuan : Tertulis
  - c. Keterampilan : Penugasan (Analisis unsur teks cerita pendek secara tertulis)
2. Indikator Pencapaian:
  - a. Sikap : Sikap disiplin, cermat, tanggung jawab, religius, kerjasama, komunikatif
  - b. Pengetahuan : Menganalisis unsur pembangun karya sastra (teks cerita pendek)
  - c. Keterampilan : Menyimpulkan unsur pembangun karya sastra (teks cerita pendek)
3. Kesimpulan dan Tindak lanjut Pembelajaran

.....  
.....  
Mengetahui,  
Kepala Sekolah,

Salatiga, 6 Januari 2022  
Guru Mata pelajaran,

Dwi Setyawati, S.H., M.Pd.  
NIP197311302007012007

Ahmad Ali Ihsanudin, S.Pd.  
NIP199010092019021005

## LAMPIRAN

### A. Materi Teks Cerita Pendek



#### Unsur Intrinsik dalam Cerita Pendek (Cerpen)

Terdapat tujuh macam unsur intrinsik dalam cerpen, di antaranya tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, sudut pandang, amanat, dan gaya bahasa. Untuk penjelasan lebih lengkapnya, langsung aja kita simak bersama-sama, ya.

##### 1. Tema

Tema adalah **gagasan utama** yang ingin disampaikan pengarang dalam cerpen. Bisa dikatakan, tema ini adalah nyawa dari sebuah cerita. Kenapa? Karena tema akan menentukan latar belakang cerita tersebut.

##### 2. Tokoh dan penokohan

Tokoh merupakan pelaku dalam sebuah cerita. Tokoh terbagi atas tokoh utama dan tokoh tambahan.

- **Tokoh utama** merupakan tokoh yang melakukan interaksi secara langsung atau terlibat dalam konflik.
- **Tokoh tambahan** merupakan tokoh yang hanya diungkapkan dalam cerpen tanpa adanya interaksi yang dilakukan tokoh atau tokoh yang tidak terlibat dalam konflik.

Sementara itu, penokohan merupakan watak atau karakter tokoh yang terdapat dalam sebuah cerita. Contohnya, tokoh Bandung Bondowoso dalam cerita Roro Jonggrang yang memiliki watak gigih.

##### 3. Latar

Merupakan gambaran tempat, waktu, dan suasana cerpen.

- Latar tempat menjelaskan di mana kejadian atau peristiwa dalam cerpen terjadi.
- Latar waktu menjelaskan kapan kejadian atau peristiwa dalam cerpen terjadi.
- Latar suasana menjelaskan gambaran suasana dalam sebuah cerpen.

##### 4. Alur dan Plot

**Alur** adalah rangkaian kronologi peristiwa dalam cerita pendek. Kemudian, alur dibedakan menjadi alur maju, alur mundur, dan alur campuran.

- **Alur maju** adalah cerpen dengan peristiwa yang disajikan secara kronologis atau sesuai dengan urutan waktu dari awal ke akhir.
- **Alur mundur** adalah cerpen dengan peristiwa yang dimulai dari akhir cerita ke awal cerita. Alur mundur disebut juga dengan istilah kilas balik.
- **Alur campuran** adalah alur cerpen yang merupakan gabungan antara alur maju dan alur mundur. Jadi, rangkaian peristiwanya melompat-lompat antara peristiwa masa lalu dengan masa kini.

Sementara itu, **plot** merupakan gambaran peristiwa yang mengandung hubungan sebab akibat. Berikut ini merupakan skema plot:



##### 5. Sudut Pandang

Sudut pandang berisi pandangan pengarang terhadap cerpen, bisa aja pengarang menjadi orang pertama atau orang ketiga.

- Sudut pandang orang pertama adalah pengarang terlibat langsung atau orang pertama dalam cerita yang ditandai dengan penggunaan kata ganti orang *aku, saya*, dan sebagainya.
- Sudut pandang orang ketiga adalah pengarang tidak terlibat langsung dalam cerita yang ditandai dengan penggunaan kata ganti orang seperti *dia, mereka*, dan sebagainya atau menggunakan nama tokoh. Sudut pandang orang ketiga terbagi atas orang ketiga terarah dan orang ketiga serba tahu.

## 6. Amanat

Amanat merupakan pesan moral yang ingin disampaikan oleh penulis kepada pembaca melalui cerpen. Misalnya, cerita Malin Kundang yang memiliki amanat tidak boleh durhaka kepada ibu.

## 7. Gaya Bahasa

Merupakan pemakaian ragam bahasa yang berfungsi untuk memberikan kesan yang lebih menarik dengan menggunakan **majas**.

## B. Penilaian

### 1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Sikap yang diamati						Rata-rata
		cermat	disiplin	Tanggung jawab	religius	komunikatif	Kerjasama	
1	Adhisti Indradewi Prameswari							
2	Andika Putra Pratama							
3	Andromeda Darma Waskitho							
4	Ardinda Putri Pranatha							
5	Athalia Kurnia Ramadhani							
6	Auerellia Destatia Putri							
7	Aulia Vania Shanty							
8	Canda May Dita Kusumo							
9	Cykal Wahyu Rahmawati							
10	Dhany Zahran							
11	Dicky Andriano Kusuma W							
12	Erma Wulandari							
13	Febrian Putra Wicaksono							
14	Freda Febriani Zaf Zaf							
15	Giant Rahmaputra							
16	Gunawan Wibi Sono							
17	Jemmy Mukti Wicaksono							
18	Kafitania Salsabilla Khaela							
19	Khoiruzzahra Dian Pertiwi							
20	Kusnul Qotimah							
21	Mela Lusiana							
22	Meta Chairunisyasalsabilla							
23	Muhamad Galang Prima B.S							
24	Muhamad Shadam Gifari							
25	Nur Alvina Putri Risqiani							
26	Prasetyo Wiratama							
27	Rahma Sarita							
28	Rahma Aulia Safira							
29	Randika Putra Maulana							
30	Rulyana Herawati							
31	Syauqi Irfan Ramadhan							
32	Veriesa Ayu Cahyani							

Ket :

- 4 : sangat baik
- 3 : baik
- 2 : cukup
- 1 : kurang

### 2. Penilaian Pengetahuan

#### 1. Kisi-kisi tes tulis

No	KD	Materi	Indikator	Bentuk soal	Jumlah
1	Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar	Teks cerita pendek	Menganalisis unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca	Tulis	8

1. Butir Soal

**Menemukan Dompot**

Selama berbulan-bulan ini aq bingung mencari kerja. Berkas lamaran kerja yang sudah aku masukkan ke beberapa perusahaan masih belum ada jawaban.

Hari-hariku terasa hambar, tiap hari hanya luntang lantung tidak jelas. Setiap hari aku kebingungan, mau mencoba usaha, tetapi modal belum ada.

Pada suatu hari yang cerah, aku janji dengan teman lamaku untuk menceritakan permasalahanku ini.

Ketika aku sedang dalam perjalanan ke rumah temanku, samar-samar aku melihat dompet berwarna hitam di samping jalan, tepatnya di trotoar.

Karena penasaran, aku pun memastikannya dan ternyata memang benar sebuah dompet berwarna hitam. Kemudian aku pun membuka isi dari dompet itu.

Alangkah terkejutnya diriku mendapati dompet tersebut berisikan SIM, KTP, surat-surat penting, kartu ATM, kartu kredit serta sejumlah uang yang lumayan banyak. “Wah rejeki nomplok nih.” Ujarku dalam hati.

Akan tetapi aku berubah pikiran dan berinisiatif untuk mengantarkan dompet itu ke pemilik dalam KTP tersebut. Setelah itu aku pun melanjutkan perjalanan ke rumah temanku dan menceritakan semua problem masalahku.

Setelah urusan dengan temanku selesai, aku langsung berangkat menuju alamat dalam KTP tersebut untuk mengembalikan dompet.

Aku pun mencari-cari alamat serta nama dari pemilik dompet sesuai dengan KTP.

Setelah sampai dengan alamat yang dimaksud dalam KTP aku pun memberanikan diri untuk masuk dan bertanya ke dalam. “Permisi pak, mau nanya. Apa benar ini rumahnya pak Handy?” Tanyaku pada orang di halaman rumah itu.

“Iya benar mas, anda siapa ya dan ada keperluan apa?” Jawab tukang kebun dan ditimpali pertanyaan buatku

“Oh perkenalkan, saya Angga, saya ingin bertemu dengan bapak Handy, ada urusan yang sangat penting dengan beliau” Jawabku setelah memperkenalkan diri.

Kebetulan sekali ternyata pak Handy ada di rumah dan aku diminta untuk masuk ke dalam rumah. Lalu aku pun duduk sambil sedikit kagum dengan keindahan rumahnya.

Kemudian aku mengatakan maksud dan tujuanku sambil menyerahkan dompet yang aku temukan di jalan, lengkap dengan isinya.

Karena penasaran denganku beliau pun bertanya: “Kamu tinggal dimana nak? Lalu kerja dimana?”

“Saya tinggal di komplek Sido Makmur pak dan kebetulan saya masih menganggur. Masih menunggu panggilan kerja tetapi sudah beberapa bulan gak ada kabar pak. Jawabku dengan jujur.

“Memangnya kamu lulusan apa?” Tanya pak Handy kepadaku

“S1 jurusan Manajemen Bisnis Syariah pak” Jawabku.

“Kalau begitu, besok kamu datang saja ke perusahaan saya nak, kebetulan perusahaan sedang membutuhkan staff administrasi. Ini kartu nama saya, jika tertarik besok datang saja ke kantor dan bilang kalo saya yang nyuruh” Jawab Pak Handy

“Wah beneran ini pak?” Tanyaku yang seakan masih tidak percaya.

“Iya nak, saya sangat membutuhkan karyawan yang jujur dan juga penuh dedikasi seperti kamu, kalau kamu mau pasti uang dalam dompet saya sudah kamu ambil lalu tinggal buang dompetnya. Tetapi kamu lebih memilih mengembalikannya kepadaku”. Pungkas pak handy.

“Kalau begitu terima kasih banyak pak, kalau begitu besok saya akan datang ke perusahaan bapak dan menyiapkan surat-surat lamarannya.” Jawabku dengan haru.

Aku pun pamit pulang untuk menyiapkan segala kebutuhan untuk besok. Aku sendiri masih tidak percaya dan yakin kalau ini merupakan suatu keajaiban.

Sumber :

<https://duniapendidikanversiwakamadkurikulum.blogspot.com/2018/09/contoh-cerpen-terbaru-menemukan-dompot.html>

Analisislah unsur-unsur teks cerita pendek tersebut dengan format di dibawah ini !

No	Unsur Teks Cerita Pendek	Unsur cerita “ Menemukan Dompot “
1	Tema	
2	Latar	
3	Alur	
4	Tokoh	
5	Amanat	
6	Sudut pandang	
7	Nilai Pendidikan	

3. Penilaian Keterampilan

1. Kisi-kisi tes tulis

No	KD	Materi	Indikator	Bentuk soal	Jumlah
1	Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar	Teks cerita pendek	1. Menyimpulkan unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung	Tulis	8

## 2. Butir Soal

### Menemukan Dompot

Selama berbulan-bulan ini aq bingung mencari kerja. Berkas lamaran kerja yang sudah aku masukkan ke beberapa perusahaan masih belum ada jawaban.

Hari-hariku terasa hambar, tiap hari hanya luntang lantung tidak jelas. Setiap hari aku kebingungan, mau mencoba usaha, tetapi modal belum ada.

Pada suatu hari yang cerah, aku janji dengan teman lamaku untuk menceritakan permasalahanku ini.

Ketika aku sedang dalam perjalanan ke rumah temanku, samar-samar aku melihat dompet berwarna hitam di samping jalan, tepatnya di trotoar.

Karena penasaran, aku pun memastikannya dan ternyata memang benar sebuah dompet berwarna hitam. Kemudian aku pun membuka isi dari dompet itu.

Alangkah terkejutnya diriku mendapati dompet tersebut berisikan SIM, KTP, surat-surat penting, kartu ATM, kartu kredit serta sejumlah uang yang lumayan banyak. “Wah rejeki nomplok nih.” Ujarku dalam hati.

Akan tetapi aku berubah pikiran dan berinisiatif untuk mengantarkan dompet itu ke pemilik dalam KTP tersebut. Setelah itu aku pun melanjutkan perjalanan ke rumah temanku dan menceritakan semua problem masalahku.

Setelah urusan dengan temanku selesai, aku langsung berangkat menuju alamat dalam KTP tersebut untuk mengembalikan dompet.

Aku pun mencari-cari alamat serta nama dari pemilik dompet sesuai dengan KTP.

Setelah sampai dengan alamat yang dimaksud dalam KTP aku pun memberanikan diri untuk masuk dan bertanya ke dalam. “Permisi pak, mau nanya. Apa benar ini rumahnya pak Handy?” Tanyaku pada orang di halaman rumah itu.

“Iya benar mas, anda siapa ya dan ada keperluan apa?” Jawab tukang kebun dan ditimpali pertanyaan buatku

“Oh perkenalkan, saya Angga, saya ingin bertemu dengan bapak Handy, ada urusan yang sangat penting dengan beliau” Jawabku setelah memperkenalkan diri.

Kebetulan sekali ternyata pak Handy ada di rumah dan aku diminta untuk masuk ke dalam rumah. Lalu aku pun duduk sambil sedikit kagum dengan keindahan rumahnya.

Kemudian aku mengatakan maksud dan tujuanku sambil menyerahkan dompet yang aku temukan di jalan, lengkap dengan isinya.

Karena penasaran denganku beliau pun bertanya: “Kamu tinggal dimana nak? Lalu kerja dimana?”

“Saya tinggal di komplek Sido Makmur pak dan kebetulan saya masih menganggur. Masih menunggu panggilan kerja tetapi sudah beberapa bulan gak ada kabar pak. Jawabku dengan jujur.

“Memangnya kamu lulusan apa?” Tanya pak Handy kepadaku

“SI jurusan Manajemen Bisnis Syariah pak” Jawabku.

“Kalau begitu, besok kamu datang saja ke perusahaan saya nak, kebetulan perusahaan sedang membutuhkan staff administrasi. Ini kartu nama saya, jika tertarik besok datang saja ke kantor dan bilang kalo saya yang nyuruh” Jawab Pak Handy

“Wah beneran ini pak?” Tanyaku yang seakan masih tidak percaya.

“Iya nak, saya sangat membutuhkan karyawan yang jujur dan juga penuh dedikasi seperti kamu, kalau kamu mau pasti uang dalam dompet saya sudah kamu ambil lalu tinggal buang dompetnya. Tetapi kamu lebih memilih mengembalikannya kepadaku”. Pungkas pak handy.

“Kalau begitu terima kasih banyak pak, kalau begitu besok saya akan datang ke perusahaan bapak dan menyiapkan surat-surat lamarannya.” Jawabku dengan haru.

Aku pun pamit pulang untuk menyiapkan segala kebutuhan untuk besok. Aku sendiri masih tidak percaya dan yakin kalau ini merupakan suatu keajaiban.

Sumber :

<https://duniapendidikanversiwakamadkurikulum.blogspot.com/2018/09/contoh-cerpen-terbaru-menemukan-dompot.html>

Analisislah unsur-unsur teks cerita pendek tersebut dengan format di dibawah ini !

No	Unsur Teks Cerita Pendek	Unsur cerita “ Menemukan Dompot “	Bukti Dalam Teks
1	Tema		
2	Latar		
3	Alur		
4	Tokoh		
5	Amanat		
6	Sudut pandang		
7	Nilai Pendidikan		